

**PERAN PERWAKILAN DIPLOMATIK DALAM MELINDUNGI
TERPIDANA ANAK INDONESIA DI LUAR NEGERI
(STUDI KASUS TERPIDANA ANAK INDONESIA ALI YASMIN DI
AUSTRALIA)**



**Penulisan
Hukum(Skripsi)**

**Disusun dan Diajukan untuk
Melengkapi Persyaratan Guna Meraih Derajat Sarjana S1 dalam Ilmu
Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Disusun Oleh:
LARAS HANI NOVIANTY
NIM. E0015216**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS
MARETSURAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penulisan Hukum (Skripsi)

**PERAN PERWAKILAN DIPLOMATIK DALAM MELINDUNGI
TERPIDANA ANAK INDONESIA DI LUAR NEGERI
(STUDI KASUS TERPIDANA ANAK INDONESIA ALI YASMIN DI
AUSTRALIA)**

Disusun Oleh:

Laras Hani Novianty

E0015216

**Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Penulisan Hukum
(Skripsi) Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Surakarta, 18 Januari 2021

Pembimbing I



**Siti Muslimah, S.H., M.H.
NIP. 197009261994032001**

Pembimbing II



**Anugrah Adiastuti, S.H., M.H.
NIP. 198506292009122002**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**Penulisan Hukum (Skripsi)****PERAN PERWAKILAN DIPLOMATIK DALAM MELINDUNGI
TERPIDANA ANAK INDONESIA DI LUAR NEGERI
(STUDI KASUS TERPIDANA ANAK INDONESIA ALI YASMIN DI
AUSTRALIA)**

Disusun Oleh:

Laras Hani Novianty**E0015216**

Telah diterima dan disahkan di hadapan Dewan Penguji Penulisan Hukum
(Skripsi) Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

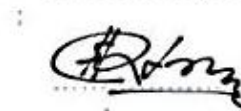
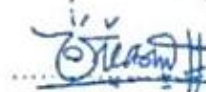
Pada :

Hari :

Tanggal :


DEWAN PENGUJI

1. Dr. Sasmini, S.H., LL.M
NIP. 198105042005012001
Ketua
2. Siti Muslimah, S.H., M.H.
NIP. 197009261994032001
Sekretaris
3. Anugrah Adiajuti, S.H., M.H.
NIP. 198506292009122002
Anggota

: : : 

Mengetahui
Dekan,




Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.N.
NIP. 197210082005012001




SURAT PERNYATAAN**Nama : Laras Hani Novianty****NIM : E0015216**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan hukum (skripsi) **PERAN PERWAKILAN DIPLOMATIK DALAM MELINDUNGI TERPIDANA ANAK INDONESIA DI LUAR NEGERI (STUDI KASUS TERPIDANA ANAK INDONESIA ALI YASMIN DI AUSTRALIA)** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam penulisan hukum (skripsi) ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan penulisan hukum (skripsi) dan gelar yang saya peroleh dari penulisan hukum (skripsi) ini.

Surakarta, 18 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan


Laras Hani Novianty
NIM. E0015216

ABSTRAK

Laras Hani Novianty. E0015216. 2021. PERAN PERWAKILAN DIPLOMATIK DALAM MELINDUNGI TERPIDANA ANAK INDONESIA DI LUAR NEGERI (STUDI KASUS TERPIDANA ANAK INDONESIA ALI YASMIN DI AUSTRALIA). Penulisan Hukum (Skripsi). Fakultas Hukum. Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan yang dilakukan oleh Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia di luar negeri dalam melindungi warga negaranya yang menjalani proses hukum di negara lain yang diatur di dalam Peraturan Menteri Luar Negeri No. 5 Tahun 2018. Perlindungan dapat dilakukan karena Pemerintah Republik Indonesia memiliki yurisdiksi ekstrateritorial terhadap warganya, namun *Vienna Convention on Diplomatic Relations 1961* dan *Vienna Convention on Consular Relations 1963* memberikan Batasan terhadap yurisdiksi ekstrateritorial yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam memberikan perlindungan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif yang bersifat preskriptif dan terapan guna menjawab isu hukum yang dihadapi dengan mengidentifikasi aturan-aturan dalam hukum internasional yang menyangkut mengenai perlindungan terhadap warga negara dan pertanggungjawaban negara setelah melakukan *internationally wrongful act* dan dalam rangka akademis agar penelitian hukum ini dapat dijadikan sumber referensi untuk selanjutnya diterapkan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan menggunakan teknis analisis bahan hukum deduksi silogisme.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Pemerintah Indonesia yang dibantu melalui Kementerian Luar Negeri dengan Perwakilannya di luar negeri, Perwakilan Diplomatik maupun Perwakilan Konsuler, memiliki kewajiban untuk melindungi warga negaranya melalui yurisdiksi ekstrateritorial apabila melanggar hukum negara asing namun wajib untuk tetap memperhatikan hukum negara setempat dan juga hukum internasional dan Pemerintah Australia memiliki pertanggungjawaban terhadap tindakannya terhadap Ali Yasmin berdasarkan *Responsibility of States for Internationally Wrongful Act 2001*.

ABSTRACT

Laras Hani Novianty. E0015216. 2021. THE ROLE OF DIPLOMATIC REPRESENTATIVES IN PROTECTING CONVICTED INDONESIAN CHILDREN ABROAD (CASE STUDY OF CONVICTED INDONESIAN CHILD ALI YASMIN IN AUSTRALIA). Legal Writing (Thesis). Faculty of Law. Universitas Sebelas Maret.

This research aims to analyze the protections carried out by representatives of the Government of the Republic of Indonesia abroad in protecting their citizens who undergo legal proceedings in other countries regulated in Regulation of the Minister of Foreign Affairs No. 5 of 2018. Protection can be done because the Government of the Republic of Indonesia has extraterritorial jurisdiction over its citizens, but the Vienna Convention on Diplomatic Relations 1961 and the Vienna Convention on Consular Relations 1963 provide limitations on the extraterritorial jurisdictions of the Government of the Republic of Indonesia in providing protection.

The type of research used is normative and applied legal research to address the legal issues faced by identifying the rules in international law concerning the protection of citizens and state accountability after conducting internationally wrongful act and in academic order so that this legal research can be used as a reference source for further use. The types of data used are secondary data including primary, secondary, and tertiary legal materials. The data collection technique used is the study of literature and uses technical analysis of the legal material deduction of syllogism.

Based on this research it is known that the Government of Indonesia assisted through the Ministry of Foreign Affairs with its Representatives abroad, Diplomatic Representatives and Consular Representatives, has an obligation to protect its citizens through extraterritorial jurisdiction if it violates the laws of a foreign country but is obliged to keep in mind the laws of the local country as well as international law and the Australian Government is accountable for his actions against Ali Yasmin under the Responsibility of States for International Wrongful Act 2001.

MOTTO

يُسْرًا أَوْ أَتَعُسْرًا مَعِ ۖ إِنَّ

Al-Insyirah:6, “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

“Yakinkan dengan iman, usahakan dengan ilmu, sampaikan dengan amal”

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”
Sutan Sjahrir

“Tell me, and I forget. Teach me, and I remember. Involve me, and I learn”.
Benjamin Franklin

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur dan kerendahan hati, saya mempersembahkan karya Penulisan Hukum ini kepada:

1. Bapak, Ibu dan Adikku yang tak pernah lelah mengirimkan doa, bantuan lahir batin, semangat serta dukungan selama penulis menjalankan masa perkuliahan.
2. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
3. Almamater Universitas Sebelas Maret Surakarta tempat penulis menimba ilmu.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum (skripsi) dengan judul **“PERAN PERWAKILAN DIPLOMATIK DALAM MELINDUNGI TERPIDANA ANAK INDONESIA (STUDI KASUS TERPIDANA ANAK INDONESIA ALI YASMIN DI AUSTRALIA)”** sebagai upaya dalam memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam setiap proses penyelesaian penulisan hukum (skripsi) ini tidak akan terlaksana dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada:

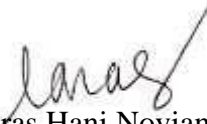
1. Ibu Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Dr. Emmy Latifah, S.H., M.H. selaku Pembimbing Akademik dan juga Ketua Bagian Hukum Internasional yang telah membimbing penulis dalam menimba ilmu di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret serta menyetujui judul penelitian ini sehingga penulis berkesempatan untuk menulis penelitian hukum ini.
3. Ibu Siti Muslimah, S.H., M.H. selaku Pembimbing I penulisan hukum (skripsi) yang telah memberikan ilmu, tenaga, dan waktu untuk membimbing dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian penulisan hukum ini.
4. Ibu Anugrah Adiastuti, S.H., M.H., selaku Pembimbing II penulisan hukum (skripsi) yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rachma Indriyani, S.H., LL.M., selaku sosok penting bagi penulis yang memberikan motivasi selama masa perkuliahan untuk selalu bekerja keras dan menjadi pribadi yang lebih baik.

6. Bapak dan ibu dosen bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan senantiasa memberikan dukungan untuk melakukan penelitian bidang Hukum Internasional.
7. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Ibu Sri Lestari Rahayu, S.H., M.Hum., sebagai Ketua Pengelola Penulisan Hukum beserta Pengelola bagian Penelitian dan Penulisan Hukum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
9. Seluruh karyawan dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang senantiasa memberikan bantuan selama menempuh masa studi di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
10. Keluarga tercinta, Bapak Harno, Ibu Rini Restiwi, dan Dek Della Hani Septiana yang tak henti memberikan cinta, doa, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian hukum ini dengan lancar.
11. Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Hukum dan *International Law Community* sebagai wadah penulis dalam mengembangkan diri selama menempuh masa studi di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
12. Teman-teman tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan hukum Dewi, Nanda, Ruri, Anis, Dita, Astri, April, Ratih, Intan, Azlia, Radid, Layla, Obie, Hanung, Amri.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan hukum (skripsi) ini, apabila ada kekurangan maka hal tersebut tidak lepas dari keterbatasan penulis dalam mengkaji penelitian ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat dan menambah ilmu khususnya di bidang Ilmu Hukum dan dapat dijadikan sebagai sumber penelitian selanjutnya.

Surakarta, 18 Januari 2021

Penulis,


Laras Hani Novianty

E0015216



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Hukum Diplomatik.....	14
a. Hubungan Diplomatik.....	17
1) Fungsi Perwakilan Diplomatik.....	17
2) Dasar Hukum Hubungan Diplomatik.....	19
3) Mulai dan Berakhirnya Hubungan Diplomatik.....	21
4) Kekebalan dan Keistimewaan Perwakilan Diplomatik	24
b. Hubungan Konsuler	29
1) Fungsi Perwakilan Konsuler	29
2) Dasar Hukum Hubungan Konsuler	30
3) Mulai dan Berakhirnya Hubungan Konsuler	31
4) Kekebalan dan Keistimewaan Perwakilan Konsuler	32

c. Hubungan antara Hukum Diplomatik dan Hukum Konsuler	32
2. Subjek Hukum Internasional.....	34
a. Subjek Hukum Internasional.....	34
b. Negara	35
3. Kedaulatan Negara	36
4. Yurisdiksi Negara.....	38
a. Prinsip Yurisdiksi Domestik	39
b. Yurisdiksi Legislatif, Eksekutif, dan Yudisial	40
c. Yurisdiksi Perdata	40
d. Yurisdiksi Pidana	41
1) Prinsip Teritorial	41
2) Prinsip Kewarganegaraan.....	41
3) Prinsip Kepribadian Pasif.....	42
4) Prinsip Perlindungan	42
5) Prinsip Universalitas	42
e. Yurisdiksi Ekstrateritorial	43
5. Perlindungan Terhadap Hak Anak	43
6. Pertanggungjawaban Negara.....	45
B. Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Bentuk Perlindungan Terhadap Terpidana Ali Yasmin di Australia yang dilakukan oleh Perwakilan Diplomatik	50
1. Kronologis Kasus Ali Yasmin.....	50
2. Pengaturan Penyelundupan Migran di Australia.....	57
3. Perlindungan terhadap Anak yang Dipekerjakan Sebagai Penyelundup Migran menurut Hukum Internasional	63
4. Perlindungan Terhadap Warga Negara yang Dilakukan oleh Perwakilan Diplomatik.....	6
B. Bentuk Pertanggungjawaban Negara Pemerintah Australia dalam Penanganan Pidana Anak (Studi Kasus Terpidana Anak Ali Yasmin di Australia)	79

BAB IV PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Kedatangan Pencari Suaka di Australia	2
Tabel 2 Kronologis Kasus Ali Yasmin	51
Tabel 3 Batas Umur Pertanggungjawaban Pidana	6

